

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

INDAH VIARA
1605160357

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
M E D A N
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 17 April 2020, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **INDAH VIARA**
NPM : **1608160357**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP MARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji:

[Signature]
Penguji I
(Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si)

[Signature]
Penguji II
(MUHAMMAD ANDI PRAYOGI, SE, M.Si)

Pembimbing

[Signature]
(H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM)

Panitia Ujian

Ketua

[Signature]
(H. JANURL, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

[Signature]
(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : **INDAH VIARA**
N.P.M : **1605160357**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2020

Pembimbing Skripsi

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



RIANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : INDAH VIARA
 N.P.M : 1605160357
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2013-2018)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
14/12/19	Konsultasi judul dan mencari referensi jurnal		
21/12/19	Membuat bibliografi data		
28/12/19	Melakukan perbaikan tabulasi data yang salah		
4/1/20	Menentukan format mana membuat latar belakang dan acc judul		
17/1/20	Membuat bab 1		
23/1/20	Perbaiki daftar isi, latar belakang, teknik pembuatan bab 2, kerangka konseptual dan hipotesis		
01/02/20	Daftar isi dipisah, jurnal internasional dibuat magis & ditempatkan di kerangka konseptual berapapun perbaikannya		
08/02/20	- setiap sub bab harus 2 referensi, alat ukur harus 2, pengaruh variabel X terhadap variabel Y di dukung dengan referensi pendukung - perbaiki teknik analisis data, teknik pengambilan sample, perbaiki variabel dependen terdahulu - bawa semua kutipan dan buku		
14/02/20	- buat & keil pada uji t, cari bentuk persamaan hubungan atau pengaruh, gambar letak di bawah, pengertian r-square, uji t		

15/02-20

Pembimbing Proposal
H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM

Medan, Januari 2020
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Senin, 24 Februari 2020** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : **INDAH VIARA**
N . P . M . : **1605160357**
Tempat / Tgl.Lahir : **Medan, 10 Maret 1998**
Alamat Rumah : **Rahmadsyah No.450 E**
JudulProposal : **PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2018**

Disetujui / tidak disetujui *)

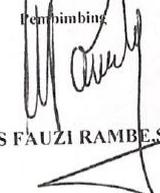
Item	Komentar
Judul
Bab I	latar belakang jangan terlalu banyak
Bab II	Kerangka Konsep / di luhur dan bnda
Bab III	Referensi dat di ptebaw
Lainnya	dftar pustaka tdk memuat gchr akademik dan memakai medley
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, **Senin, 24 Februari 2020**

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

H.MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.

Secretary

Dr. JUFERIZEN, SE., M.Si.

Pemanding

Dr. FAJAR PASARIBU, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 24 Februari 2020** menerangkan bahwa:

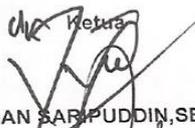
Nama : INDAH VIARA
N .P.M. : 1605160357
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 10 Maret 1998
Alamat Rumah : Rahmadysah No.450 E
JudulProposal :PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.**

Medan, Senin, 24 Februari 2020

TIM SEMINAR


Ketua
JASMAN SARI PUDDIN,SE.,M.Si.


Sekretaris
Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.


Pembimbing
H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.


Pembanding
Dr.FAJAR PASARBU,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



ABSTRAK

Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Indah Viara
Program Studi Manajemen
Email: indahviaraa@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Populasi penelitian sebanyak 18 perusahaan, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan. Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Hipotesis Uji (Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi menggunakan versi perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, secara simultan *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap harga saham.

Kata kunci : *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan Harga Saham.

ABSTRACT

The Effect Of Return On Equity, Debt To Equity Ratio And Current Ratio On The Stock Price Of Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange

Indah Viara
Department of Management
Email: indahviaraa@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio on Stock Prices both partially and simultaneously on Food and Beverage Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange of the period 2013-2018. The study population amounted 18 companies, while the sampling technique used was purposive sampling, with a sample of 9 companies The approach in this study is an assosiative approach. The data analysis technique in this study used Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, Hypothesis Test (t Test and F Test) and Determination Coefficient using SPSS Software. The result showed that partially Return On Equity has a significant effect on Stock Prices, partially Debt to Equity Ratio have a significant effect on Stock Prices, partially Current Ratio doesn't have a significant effect on Stock Prices, simultaneously Return On Equity, Debt to Equity Ratio and Current Ratio have a significant effect of Stock Prices.

Keyword : Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Stock Prices

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP HARGA SAHAM Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan serta semangat selama penulis menjalani pendidikan ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muis Fauzi Rame, H., S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat selama membimbing mahasiswa.
8. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu (adiknya Ibunda) penulis, Sri Wahyuni, dan keluarga besar penulis yang terus memberikan nasihat serta masukan tiada henti kepada penulis dan bersedia mendengar setiap keluhan penulis selama menjalani proses perkuliahan.
10. Buat seluruh teman-teman seperjuangan yang ada di grup “2020 Lulus” dan grup “mendadak” yang selalu saling menyemangati dan berjuang bersama.
11. Terima kasih kepada teman-teman penulis yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama bangku kuliah.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat. Amin

Medan, Desember 2019

Penulis

INDAH VIARA
1605160357

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Masalah	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
1.1. Landasan Teori	10
1.1.1. Teori Harga Saham	10
1.1.2. Teori Return On Equity (ROE).....	12
1.1.3. Teori Debt to Equity Ratio (DER).....	15
1.1.4. Teori Current Ratio	18
1.2. Kerangka Berfikir	21
1.2.1. Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham	21
1.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	23
1.2.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham	24
1.2.4. Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Harga Saham.....	25
1.2.5. Kerangka Berfikir Konseptual.....	26
1.3. Hipotesis	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis Penelitian	28

3.2.	Definisi Operasional Variabel	28
3.2.1.	Variabel Dependen	29
3.2.2.	Variabel Independen	29
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel	31
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6.	Teknik Analisis Data	34
3.6.1.	Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.6.2.	Pengujian Hipotesis	36
3.6.3.	Uji Koefisien Determinasi (R –Square).....	39
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1.	Deskripsi Data Penelitian	40
4.1.1.	<i>Return On Equity</i>	40
4.1.2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	43
4.1.3.	<i>Current Ratio</i>	46
4.2.	Analisis Data	48
4.2.1.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.2.2.	Pengujian Hipotesis	54
4.2.3.	Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	60
4.3.	Pembahasan	61
BAB V	66
PENUTUP	66
5.1.	Kesimpulan.....	66
5.2.	Saran.....	67
5.3.	Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Harga Saham	2
Tabel 1.2. Daftar <i>Return on Equity</i>	3
Tabel 1.3. Daftar <i>Debt to Equity Rati</i>	5
Tabel 1.4. Daftar <i>Current Rati</i>	6
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2. Daftar Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman	32
Tabel 3.3. Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman	33
Tabel 4.1. Data Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman.....	40
Tabel 4.2. Data Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman.....	41
Tabel 4.3. Data ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman	42
Tabel 4.4. Data Total Utang pada Perusahaan Makanan dan Minuman	43
Tabel 4.5. Data Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman.....	44
Tabel 4.6. Data DER pada Perusahaan Makanan dan Minuman	45
Tabel 4.7. Data Aktiva Lancar pada Perusahaan Makanan dan Minuman	46
Tabel 4.8. Data Hutang Lancar pada Perusahaan Makanan dan Minuman	47
Tabel 4.9. Data CR pada Perusahaan Makanan dan Minuman	48
Tabel 4.10. Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.11. Uji Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.12. Uji t (Parsial)	55
Tabel 4.13. Uji F (Simultan)	59
Tabel 4.14. Uji Koefisien Determinasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Konseptual	25
Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t)	36
Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji F)	38
Gambar 4.1. Uji Normalitas	49
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	51
Gambar 4.3. Kurva Pengujian Hipotesis Uji t (ROE).....	55
Gambar 4.4. Kurva Pengujian Hipotesis Uji t (DER).....	56
Gambar 4.5. Kurva Pengujian Hipotesis Uji t (CR).....	57
Gambar 4.6. Kurva Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan)	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sub sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Pasar modal memiliki peran ganda dalam perekonomian yaitu memberikan kesempatan bagi perusahaan yang ingin mendapatkan tambahan modal dengan menjual sekuritas dan menciptakan peluang bagi investor untuk menginvestasikan dananya. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) (Darmadji et al., 2012).

Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan, sedangkan pihak *issuer* dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.

Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya. Dikarenakan Indonesia merupakan negara ketiga dengan penduduk terbanyak didunia sehingga para investor asing sangat tergiur untuk menanamkan sahamnya di Indonesia khususnya pada perusahaan makanan dan minuman. Karena seiring bertambahnya volume penduduk maka semakin meningkat pula produk-produk makanan dan minuman.

Saham merupakan bukti penyertaan modal pada perusahaan. Dengan membeli saham perusahaan, maka kita menginvestasikan modal ataupun dana yang nantinya akan digunakan untuk membiayai biaya operasional perusahaan (Tambunan, 2006).

Menurut (Rahardjo, 2006), “salah satu aspek penting dalam melakukan evaluasi harga saham adalah tingkat kemampuan investor dalam melakukan analisis kerja perusahaan baik secara keuangan maupun non keuangan, serta kinerja bisnis perusahaan secara keseluruhan”.

Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin baik dan hal tersebut dapat membuat para investor menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Berikut data harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dipaparkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Daftar harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018

No	Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	1.160	1.500	675	1.350	1.290	1.375	1.225
2	ULTJ	1.125	930	986	1.143	1.295	1.350	1.138

3	SKLT	180	300	370	308	1.100	1.500	626
4	SKBM	480	970	945	640	715	695	741
5	ROTI	1.020	1.385	1.265	1.600	1.275	1.200	1.291
6	MYOR	1.040	836	1.220	1.645	2.020	2.620	1.564
7	MLBI	12.000	11.950	8.200	11.750	13.675	16.000	12.263
8	ICBP	5.100	6550	6.738	8.575	8.900	10.450	7.719
9	DLTA	7.600	7.800	5.200	5.000	4.590	5.500	5.948
Rata-rata		3.301	3.580	2.844	3.557	3.873	4.521	3.613

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Tabel 1.1 di atas menggambarkan data harga saham pada perusahaan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari data harga saham perusahaan makanan dan minuman tersebut, diketahui selama 6 tahun harga saham mengalami penurunan di tiap tahunnya yaitu 4 tahun dari tahun 2013 – 2016. Demikian pula dari masing-masing perusahaan tiap tahunnya mengalami penurunan dari 9 perusahaan ada sebanyak 6 perusahaan yang mengalami penurunan. Hal tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan dimana harga saham tidak terlalu baik.

Secara rata-rata, perusahaan MLBI adalah perusahaan yang memiliki rata-rata harga saham tertinggi yaitu 12.263 yang menandakan perusahaan MLBI sangat baik. Sedangkan perusahaan SKLT adalah perusahaan yang memiliki nilai rata-rata harga saham terendah dibandingkan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang lainnya yaitu 626.

Return On Equity adalah suatu angka yang merupakan hasil perbandingan antara laba dengan total ekuitas. Semakin tinggi angka ROE yang kita dapatkan, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa perusahaan semakin bagus. Dalam prinsip ekonomi adalah berusaha mencari laba sebesar-besarnya dengan modal yang sekecil-kecilnya. Jika modal yang digunakan besar, maka

angka ROE akan semakin kecil, begitu sebaliknya (Salim, 2010). Berikut data profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2018 yang akan dipaparkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Data *Return On Equity* perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2013-2018

No	Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	0,12	0,09	0,17	0,28	0,12	0,09	0,15
2	ULTJ	0,16	0,13	0,19	0,20	0,17	0,15	0,17
3	SKLT	0,08	0,11	0,13	0,07	0,07	0,09	0,09
4	SKBM	0,29	0,28	0,12	0,06	0,03	0,02	0,13
5	ROTI	0,20	0,20	0,23	0,19	0,05	0,04	0,15
6	MYOR	0,27	0,10	0,24	0,22	0,22	0,21	0,21
7	MLBI	1,19	1,44	0,65	1,20	1,24	1,05	1,13
8	ICBP	0,17	0,17	0,18	0,20	0,17	0,21	0,18
9	DLTA	0,40	0,38	0,23	0,25	0,24	0,26	0,29
Rata-rata		0,32	0,32	0,24	0,30	0,26	0,24	0,28

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi. Dimana tiap tahunnya mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat bahwa selama 6 tahun ada 3 tahun yang mengalami penurunan. Demikian pula dari masing-masing perusahaan terdapat 7 dari 9 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham. Hal ini diduga disebabkan karena adanya penurunan laba bersih atau juga disebabkan adanya kenaikan modal.

Dari data yang diperoleh ada 6 perusahaan secara rata-rata mengalami penurunan laba bersih dan diikuti modal dari 7 perusahaan secara rata-rata lebih besar peningkatannya. Perusahaan MLBI adalah perusahaan yang memiliki rata-rata *Return On Equity* (ROE) tertinggi yaitu 1,13 yang menandakan perusahaan MLBI sangat baik. Sedangkan perusahaan SKLT adalah perusahaan yang memiliki rata-rata *Return On Equity* (ROE) terendah dibandingkan perusahaan sub sektor makanan dan minuman lainnya yaitu 0,09.

Menurut (Hani, 2014), “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.”

Berikut data *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2018 yang akan dipaparkan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Data *Debt to Equity Ratio* perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2013-2018

No	Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	1,02	1,39	1,32	0,61	0,54	0,20	0,85
2	ULTJ	0,40	0,29	0,27	0,21	0,23	0,16	0,26
3	SKLT	1,16	1,16	1,48	0,92	1,07	0,91	1,12
4	SKBM	1,47	1,04	1,22	1,72	0,59	0,70	1,12
5	ROTI	1,32	1,23	1,28	1,02	0,62	0,51	1,00
6	MYOR	1,47	1,51	1,18	1,06	1,03	1,06	1,22
7	MLBI	0,80	3,03	1,74	1,77	1,36	1,47	1,70
8	ICBP	0,60	0,66	0,62	0,56	0,56	0,51	0,59
9	DLTA	0,28	0,30	0,22	0,18	0,17	0,19	0,22
Rata2		0,95	1,18	1,04	0,90	0,68	0,63	0,90

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa tiap tahunnya *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat selama 6 tahun terdapat 4 tahun perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini diduga disebabkan karena adanya kenaikan total utang atau juga disebabkan adanya penurunan modal. Demikian pula dalam masing-masing perusahaan tiap tahunnya mengalami kenaikan dari 9 perusahaan terdapat 6 perusahaan yang mengalami kenaikan rasio.

Secara rata-rata perusahaan MLBI adalah perusahaan yang memiliki rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi yaitu 1,70 yang mengakibatkan beban

perusahaan terhadap pihak luar besar juga. Sedangkan perusahaan ULTJ adalah perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* terendah dibandingkan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang lainnya yaitu 0,26.

Menurut (Rambe et al., 2015), “*Current ratio* merupakan ukuran kas yang paling umum dari kelancaran jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan pada kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.”

Berikut data *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2018 yang akan dipaparkan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Data *current ratio* perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2013-2018

No	Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	1,63	1,47	1,53	2,19	2,22	5,11	2,36
2	ULTJ	2,47	3,34	3,75	4,84	4,19	4,40	3,83
3	SKLT	1,23	1,18	1,19	1,32	1,26	1,22	1,23
4	SKBM	1,25	1,48	1,15	1,11	1,64	1,38	1,33
5	ROTI	1,14	1,37	2,05	2,96	2,26	3,57	2,22
6	MYOR	2,44	2,09	2,37	2,25	2,39	2,65	2,36
7	MLBI	0,98	0,51	0,58	0,68	0,83	0,78	0,73
8	ICBP	2,41	2,18	2,33	2,41	2,43	1,95	2,28
9	DLTA	4,71	4,47	6,42	7,60	8,64	7,20	6,51
Rata2		2,03	2,01	2,37	2,82	2,87	3,14	2,54

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa selama 6 tahun perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan yaitu 3 tahun selama 2013-2015. Demikian pula jika dilihat dari masing-masing perusahaan, terdapat 5 dari 9

perusahaan yang mengalami penurunan. Hal ini diduga disebabkan karena adanya penurunan aktiva lancar atau juga disebabkan adanya hutang lancar.

Secara rata-rata, perusahaan DLTA adalah perusahaan yang memiliki rata-rata *Current Ratio* (CR) tertinggi yaitu 6,51 yang menandakan perusahaan mungkin tidak menggunakan aset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya secara efisien. Sedangkan perusahaan MLBI adalah perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Current Ratio* terendah dibandingkan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang lainnya yaitu 0,73.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul **“Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2018)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah di tulis, maka penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 secara rata-rata mengalami penurunan.
2. *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 rata-rata mengalami penurunan.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 rata-rata mengalami kenaikan.
4. *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 rata-rata mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Dapat dilihat dari identifikasi masalah, ada faktor yang mempengaruhi harga saham, namun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi ruang lingkup pada penelitian *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel bebas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ?
4. Apakah ROE, DER, dan CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara ROE, DER dan CR terhadap harga saham.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penulisan ini adalah :

a. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pemahaman ilmu ekonomi, khususnya mengenai *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sebuah masukan bagi investor mengenai kondisi keuangan, harga saham, serta rasio keuangan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi pemilikan saham dan pertimbangan dalam

pembuatan kebijakan serta pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.1. Landasan Teori

1.1.1. Teori Harga Saham

1.1.1.1. Pengertian Harga Saham

Pada saat ini, perkembangan ekonomi sangat pesat sehingga banyak faktor yang berubah-ubah dalam mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, lebih baik prediksi harga saham dilakukan untuk jangka waktu pendek, misalnya mingguan atau bulanan (Samsul, 2006).

Untuk mengetahui harga saham, tidaklah susah. Di era informasi saat ini berbagai sumber informasi saham tersedia. Cara konvensional adalah melihat dari surat kabar. Namun tentu saja harga yang dimuat merupakan harga kemarin, bukan harga saat ini (Oei, 2009).

Pada perusahaan yang sudah terdaftar dalam bursa efek, harga saham akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran pasar. Pada saat permintaan meningkat, harga saham cenderung naik. Sebaliknya, jika penawaran saham meningkat, maka harga saham cenderung turun (I. Arifin & Hadi, 2007)

Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan hasil dari perhitungan permintaan dan penawaran tiap tahunnya yang ditentukan oleh pelaku saham yang ada di pasar modal, dan akan memicu perubahan pada nilai suatu perusahaan.

1.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Harga Saham

Harga saham akan bermanfaat bagi pemegang saham apabila harga saham itu meningkat, dimana kenaikan harga saham yang semakin kuat akan menstimuli ekonomi. Kemudian harga saham bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang akan difokuskan menjadi tujuan jangka panjang (Surniati & Indrawati, 2019).

Penentuan tinggi atau rendahnya harga saham ini bermanfaat untuk strategi masuk dan keluar pasar yang mana dapat digunakan untuk menentukan arah gerak saham selanjutnya (L. B. Purnomo, 2012).

Disisi lain, memprediksi harga saham bertujuan untuk mengetahui kecenderungan harga saham di masa mendatang. Kecenderungan harga saham akan naik mengindikasikan bahwa harga saham saat ini masih rendah, begitu sebaliknya (Samsul, 2006).

1.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Brightam & Houston, 2010), “harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu :

- 1) Faktor Internal
 - a) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
 - b) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutng
 - c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
 - d) Pengumuman pengambil-alihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
 - e) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.

- f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun viscal dan setelah akhir tahun viscal *Earning Per Share (PER)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan lain-lain.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b) Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya”.

Secara tersirat, faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah adanya persepsi yang berbeda dari masing-masing investor, sesuai dengan informasi yang dimiliki. Persepsi tersebut dicerminkan melalui ROR. Apa bila sebagian besar investor suatu saham mempunyai persepsi, bahwa ROR saham tersebut tidak memadai lagi, maka mereka akan mengambil keputusan untuk menjualnya Kalau ini terjadi, maka harga saham akan menurun (Widoatmodjo, 2005).

1.1.2. Teori Return On Equity (ROE)

1.1.2.1. Pengertian Return On Equity (ROE)

Besarnya investasi sering kali ditentukan oleh aktiva pada unit bisnis yang juga didasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Alternatifnya, investasi dapat diukur dari nilai kepemilikan, yang dapat ditentukan dari ekuitas pemegang saham pada laporan keuangan perusahaan publik.

Rasio ini adalah suatu angka yang merupakan hasil perbandingan antara laba dengan total ekuitas. Semakin tinggi angka ROE yang kita dapatkan,

kita dapat mengambil kesimpulan bahwa perusahaan semakin bagus. Dalam prinsip ekonomi adalah berusaha mencari laba sebesar-besarnya dengan modal yang sekecil-kecilnya. Jika modal yang digunakan besar, maka angka ROE akan semakin kecil, begitu sebaliknya (Salim, 2010).

Return On Equity merupakan ukuran khusus untuk kepemilikan para pemegang saham dan pemilik bisnis karena merupakan ukuran langsung atas imbal hasil perusahaan bagi pemilik (Blocher et al., 2007).

Menurut (Subekti, 2006), “ROE adalah laba bersih di bagi dengan ekuitas. Tujuannya kurang lebih sama dengan analisis LUAN dan LUAH, tetapi rasio ini lebih mudah dimanipulasi dan memberi gambaran yang bias. Apabila suatu perusahaan yang rugi, atau laba usahanya negatif, maka menunjukkan ROE yang bagus karena ada laba selisih kurs, penjualan aktiva tetap atau lainnya”.

Menurut (Mardiyanto, 2009), “*Return On Equity* mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan”.

Dengan demikian, inti dari pengertian *Return on Equity* tersebut adalah salah satu rasio yang mengukur berapa besar jumlah modal pemilik saham yang dapat memenuhi kewajibannya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham perusahaan.

1.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Menurut (Mardiyanto, 2009) ,“rasio ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Oleh karena itu, ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan”.

Sedangkan menurut (Kuswadi, 2005), “selain berguna untuk para penanam modal atau pemilik saham, rasio ini juga bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada besarnya laba bersih yang dihasilkan dari jumlah ekuitas yang ditanam pemegang saham”.

1.1.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Menurut (Hayati, 2017), faktor *return* dari besarnya ROE ditentukan oleh besarnya *leverage* dan besarnya ROA. Besarnya *leverage* akan memengaruhi besar kecilnya beban bunga yang ditanggung. Semakin tinggi *leverage* maka beban bunga akan semakin besar, begitupun sebaliknya, yang pada akhirnya akan mempengaruhi laba.

Sedangkan analisis Dupont pada (Kurniawan & Budhi, 2017) mengatakan bahwa ROE dipengaruhi oleh tiga hal :

- 1) Efisiensi operasional yang diukur dengan profit margin.
- 2) Efisiensi penggunaan aset, yang diukur dengan perputaran total aset.
- 3) *Leverage* keuangan, yang diukur oleh multiplier ekuitas.

Kemudian juga, ROE dipengaruhi oleh faktor pendapatan perusahaan dan ekuitas perusahaan. Dimana pendapatan perusahaan meningkat, maka ROE juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika perusahaan memiliki ekuitas menurun maka ROE juga mengalami penurunan (Ramelan & Fakhruddin, 2009).

1.1.2.4. Alat ukur Return on Equity

Rasio *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Adapun rumus ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

Bagi para investor, semakin tinggi ROE maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan (Fahmi, 2014).

Selain itu, adapun rumus ROE menurut (Margaretha, 2011) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{common equity} - \text{preferred stock}}$$

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa.

1.1.3. Teori Debt to Equity Ratio (DER)

1.1.3.1. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan hutang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk kedalam kategori hutang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang.

Menurut (Ismanthono, 2003) , “ada tiga definisi dari *Debt to Equity Ratio* yaitu : (a) Total utang dibagi dengan ekuitas pemegang saham total. Ini menunjukkan sampai seberapa jauh ekuitas dapat meredam klaim kreditur jika terjadi likuiditas, (b) Total utang jangka panjang dibagi ekuitas pemegang saham. Ini adalah ukurang *leverage*, atau penggunaan uang pinjaman untuk meningkatkan pendapatan atas ekuitas pemilik. (c) Utang jangka panjang dan saham preferen dibagi ekuitas saham biasa. Ini menghubungkan sekuritas dengan beban ke sekuritas tanpa bea tetap”.

Menurut (Hani, 2014), “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.”

Dengan demikian, *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas, dimana rasio ini sering digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

1.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio

Menurut (Kuswadi, 2005), “rasio ini bertujuan untuk melihat persentase total utang (jangka panjang dan jangka pendek) dibandingkan dengan modal perusahaan (pemegang saham)”.

Menurut (Salim, 2010) , rasio ini bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada.

Menurut (Darya, 2019), “rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar bagian dari modal (termasuk pengertian modal dan jenis-jenis modal yang menjamin utang lancar). Semakin kecil rasio ini berarti kondisi

perusahaan semakin baik karena modal untuk menjamin utang lancar masih cukup besar”.

1.1.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) dianggap dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental keuangan, dan selanjutnya dilakukan pengetesan empiris (Asnawi & Wijaya, 2005).

Demikian juga, *Debt to Equity Ratio* dipengaruhi oleh utang dan modal. Dimana semakin tinggi DER maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang (Hery, 2015).

1.1.3.4. Alat Ukur pada *Debt to Equity Ratio*

Mengenai *Debt to Equity Ratio* ini, Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam buku (Fahmi, 2014) “mendefinisikan sebagai “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

Adapun rumus DER yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut (Gunawan & Wahyuni, 2013), “*Debt to Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Berikut rumus dari DER tersebut, yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban (utang)}}{\text{Total Ekuitas (equity)}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi saham. Semakin tinggi rasio, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, begitupun sebaliknya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

1.1.4. Teori Current Ratio

1.1.4.1. Pengertian Current Ratio

Apabila aset lancar melebihi hutang lancarnya, maka dapat dikatakan bahwa pada suatu ketika dilakukan likuiditas, aset lancar terdapat cukup kas ataupun yang dapat dikonversikan menjadi uang kas di dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aset lancar dengan total hutang lancar.

Menurut Subramanyam dan John J. Wild dalam buku (Fahmi, 2014). “Alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur” :

- **Kemampuan memenuhi kewajiban lancar.** Makin tinggi jumlah (kelipatan) aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar;
- **Penyangga kerugian.** Makin besar penyangga, maka makin kecil pula risikonya. Rasio lancar ini menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aset lancar non kas pada saat aset tersebut dilepas atau dilikuiditas;
- **Cadangan dana lancar.** Rasio lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan, seperti pemogokan dana dan kerugian luar biasa, dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

Memang bagi pihak manajer perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat. Namun bagi para pemegang saham ini dianggap tidak baik, dalam artian para manajer perusahaan tidak mendayagunakan *current ratio* secara baik dan efektif, atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer perusahaan adalah rendah.

Kemudian, menurut (Rambe et al., 2015), “*Current ratio* merupakan ukuran kas yang paling umum dari kelancaran jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan pada kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.”

Dengan demikian, *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya pada 12 bulan kedepan. Rasio ini sangat penting untuk perusahaan terutama dalam hal melunasi kewajiban-kewajibannya yang mana bisa diketahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya.

1.1.4.2. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Current Ratio bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2017).

Sementara menurut (Setyawan & Supriyanto, 2019), “*current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini juga

bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh institusi dapat melunasi hutang jangka pendeknya”.

1.1.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Jumingan, sebelum menganalisis pengambilan kesimpulan final dari analisis *current ratio*, perlu mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut (Fahmi, 2014):

1. Distribusi pos-pos aktiva lancar;
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun;
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang;
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang;
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar;
6. Perubahan persediaan daam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang;
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang;
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja;
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya;
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan;
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

Selain itu, tingkat kas yang tepat juga akan mempengaruhi *current ratio*, dimana rasio tersebut merupakan kunci utama dalam menilai posisi perusahaan (A. Arifin, 2018).

Demikian juga, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran rasio lancar (*current ratio*) menurut (Jumingan, 2006):

- 1) Surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan
- 2) Bagaimana tingkat pengumpulan piutang
- 3) Bagaimana tingkat perputaran persediaan
- 4) Membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar
- 5) Menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya
- 6) Membandingkan dengan rasio industri

1.1.4.4. Alat Ukur pada *Current Ratio*

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa pengguna *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif (Fahmi, 2014). Adapun rumus *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut (Margaretha, 2011), “rasio likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya terhadap utang lancar yaitu sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Rasio yang menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat.

1.2. Kerangka Berfikir

1.2.1. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return on Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar *return* yang diberikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang di tanamkannya efisiensi penggunaan modal sendiri (Sari et al., 2019).

Menurut Muis Fauzi Rambe, S.E. & Yulis Putry, S.E.(2017, hal.3920) “*Return On Equity measures the ability of a company to make a profit that is available to the company’s shareholders or to find out the amount of return which is given by the company for each rupiah from owner’s capital. (Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui jumlah pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah dari pemilik modal)*”.

Menurut (Jufrizen & Asfa, 2015) “*Return on Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi (Rahmadewi & Abudanti, 2018).

Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi (Rahmadewi & Abudanti, 2018).

Semakin besar ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran di pasar sekunder terdorong naik (Deitiana, 2013). Selain itu, *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham (Hanum, 2009).

Menurut (Rahmadewi & Abudanti, 2018), “berdasarkan pengujian parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham”. Menurut penelitian (Deitiana, 2013) “menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh

signifikan terhadap harga saham”. Menurut (Sari et al., 2019) bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

1.2.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) didefinisikan sebagai rasio total hutang terhadap total aktiva yang mengukur persentase dana yang disediakan oleh kreditur (Junaeni, 2017).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan utang sumber pendanaan eksternal yang menjadi salah satu bagian penting bagi perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas. Pinjaman hutang suatu perusahaan dapat menjadi acuan untuk investor menanamkan modalnya pada perusahaan (Sari et al., 2019).

Menurut (Gunawan, 2019), “*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa jumlah total hutang yang dijamin dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.”

Teori dari Modigliani dan Miller yang dikutip oleh Sartono menyebutkan bahwa dimana apabila semua asumsi terpenuhi maka perusahaan akan semakin baik jika menggunakan hutang yang lebih besar karena akan menyebabkan pengurangan pajak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Jika nilai pasar meningkat maka harga saham di pasar modal juga meningkat (Perdana & Sudjana, 2013).

Sementara itu, menurut Sudana pada penelitian (Fitrianingsih & Budiansyah, 2018) “menyatakan bahwa nilai perusahaan akan menurun jika

perusahaan menggunakan utang lebih dari modal sendiri. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun”.

Hasil dari peneliti terdahulu menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham (Munira, 2017). Selanjutnya sejalan juga dengan peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Alfiah & Driyani, 2018).

1.2.3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut (Yusnandar, 2019), “rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak akan mampu membayar utang-utangnya di masa depan pada waktunya, terutama bila karena perubahan keadaan ada faktor-faktor yang memperlambat penagihan-penagihan”. Menurut (Hanum, 2011), “harga saham merupakan pembagian antara modal perusahaan dengan jumlah saham yang diterbitkan (harga nominal)”.

Semakin besar *current ratio* yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham (Deitiana, 2013).

Sementara menurut (Wardi, 2015) , “*current ratio* dapat berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal karena mampu menimbulkan penilaian

positif kepada pelaku pasar ketika *current ratio* bernilai positif. Dampak dari informasi yang positif ini adalah tingginya permintaan atas saham yang bersangkutan sehingga akan menaikkan harga saham tersebut”.

Pada penelitian (Batubara & Purnama, 2018), “mengemukakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”. Terdapat juga hasil dari peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham (Pratama & Erawati, 2014).

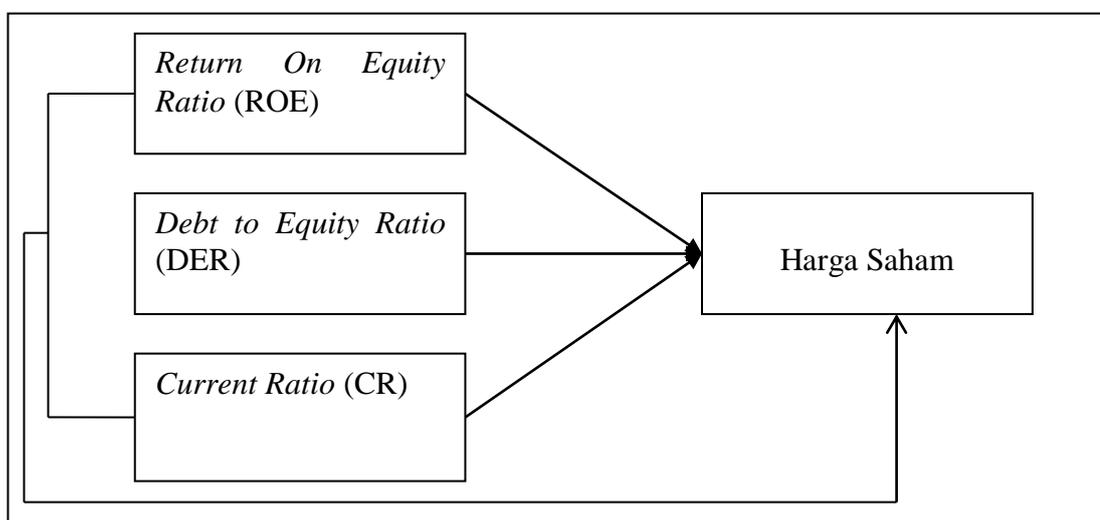
1.2.4. Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Harga Saham

Dalam *Return on Equity* ditentukan oleh seberapa besar *return* yang diberikan bagi pemegang saham dikarenakan semakin tingginya nilai ROE, maka akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya dan hal tersebut dapat berdampak pada kenaikan harga saham. Kemudian, jika *Debt to Equity Ratio* semua asumsi terpenuhi maka perusahaan akan semakin baik jika menggunakan hutang yang lebih besar karena akan menyebabkan pengurangan pajak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal sehingga harga saham pun juga meningkat. Dan jika pada *Current Ratio* semakin besar, maka menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya akan memengaruhi harga saham dimana hal ini dapat memberikan keyakinan pada investor untuk memiliki saham di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada kerangka berfikir penelitian.

1.2.5. Kerangka Berfikir Konseptual

Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran akan digambarkan dalam skema kerangka berfikir dibawah ini :



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Konseptual

1.3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis juga dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Equity* terhadap harga saham.

- H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap harga saham
- H4 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan data kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan keuangan 9 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity Ratio* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Harga Saham. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berupa *annual report* yang diperoleh dari perusahaan atau Bursa Efek Indonesia. Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai program untuk menganalisis.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan mempermudah pemahaman dan membahas penelitian nantinya.

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen Y (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen juga disebut sebagai

variabel terikat, output, konsekuen, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh, dan variabel efek. Sedangkan variabel independen X (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen X (bebas) disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variabel stimulus, variabel pengaruh, dll. Berikut variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu :

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah harga saham yang diprosikan pada saat *closing price* masing-masing perusahaan tahun 2013-2018.

3.2.2. Variabel Independen

1. *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel bebas (X1), merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Rumus yang digunakan adalah :

$$ROE = \frac{Net\ income}{Shareholder's\ Equity}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel bebas (X2), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas (modal sendiri) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Rumus yang digunakan adalah :

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Shareholder's\ Equity}$$

3. *Current Ratio* (CR) sebagai variabel bebas (X3), merupakan rasio yang memiliki manfaat yang sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan. Terutama dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, yang mana bisa diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa menjamin utang lancarnya. Rumus yang digunakan adalah :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menggunakan metode *electronic research* dan *library research* guna mendapatkan tambahan informasi lainnya melalui akses internet ke *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), dan *link* lainnya yang relevan.

Dan untuk waktu penelitian ini dimulai sejak Desember 2019 sampai dengan Januari 2020.

Tabel 3.1.
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																				
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengumpulan data, jurnal dan teori		■	■																		
2	Membuat tabulasi data dari laporan keuangan dan mengidentifikasi masalah penelitian				■																	
3	Bimbingan penyusunan proposal dan proses revisi					■	■															
4	Perbaikan proposal							■	■	■	■											
5	Acc Proposal										■	■										
6	Seminar proposal											■	■									
7	Pengesahan proposal												■	■	■	■						
8	Pengolahan & analisis data													■	■	■	■					
9	Penyusunan skripsi																					
10	Sidang skripsi																				■	

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Menurut (Harinaldi, 2005), populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun

mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.

Tabel 3.2. Daftar Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Company Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
17	STTP	PT. Siantar Top Tbk
18	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk

b. Sampel

Menurut (Harinaldi, 2005), sampel adalah sebagian, atau *subset* (himpunan bagian) dari suatu populasi. Populasi berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkaji dilakukan terhadap sampelnya saja.

Untuk mendapatkan sampel, disini peneliti memakai *purposive sampling*. Yang mana *purposive sampling* adalah pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (tujuannya) (Asnawi & Wijaya, 2005).

Adapun kriteria-kriteria yang peneliti tentukan yaitu :

- Tidak memakai mata uang Dollar.
- Kerugian tidak lebih dari 1 tahun.
- Laporan Keuangan dimunculkan tiap tahunnya.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sampel untuk tahun 2013-2018 yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 9 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.3. Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
3	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
4	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk usulan penelitian ini adalah :

1. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literatur dan jurnal dosen yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi, dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah.
2. Pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada masing-masing perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang menjadi sampel, untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya selama periode 2013-2018. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara *mendownload* melalui situs www.idx.co.id dan situs perusahaan yang menjadi objek penelitian di Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.

3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel terikat (*dependen*) ke variabel bebas (*independen*) (Juliandi et al., 2016). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada

perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Model hubungan harga saham dengan ROE, DER dan CR dapat disusun dalam persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = konstanta persamaan regresi

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas

X₁ = *Return on Equity* (ROE)

X₂ = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X₃ = *Current Ratio* (CR)

e_i = Kesalahan residual (error)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas (Alpi & Gunawan, 2018).

1) Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (R. A. Purnomo, 2017).

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Ansofino, 2016).

Pada (Placeholder1) “Deteksi adanya multikolinieritas :

- Nilai R^2 sangat tinggi, tetapi secara sendiri-sendiri regresi antara variabel-variabel independen dengan dependen tidak signifikan
- Korelasi antara variabel-variabel independen sangat tinggi (di atas 0,80).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas (Juliandi et al., 2016).

3.6.2. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau melihat nilai

signifikannya. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< \alpha 0,05$, maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan (Juliandi et al., 2016).

Adapun rumus Uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya korelasi

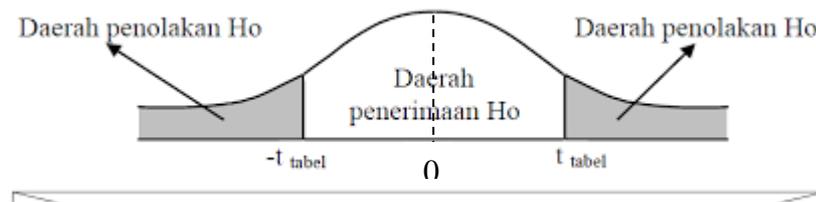
1) Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

- $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteriaa Pengujian Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham
- b) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.



Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t)

2. Uji F (Simultan)

Uji f disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu *Analysist of Variance*. Kegunaan uji f hampir sama dengan uji t, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Namun perbedaannya, hanya pada kelompok datanya, dimana uji f kelompok data yang telah diuji dapat lebih dari dua kelompok (Baroroh, 2008).

Adapun rumus uji f sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2}{\frac{k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

F_h = nilai f hitung

R = koefisien korelasi berganda

N = jumlah anggota sampel

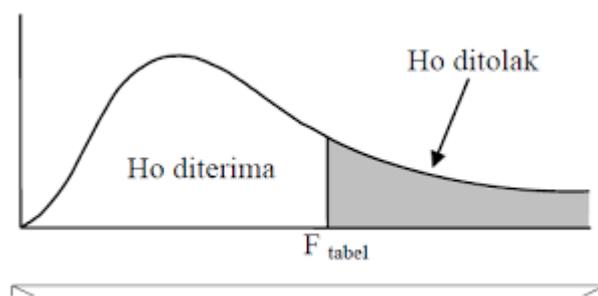
1) Bentuk Pengujiannya sebagai berikut :

- H₀ : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- H₀ : $r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengujian Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- a) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham
- b) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.



Gambar 3.2. Kriteria Hipotesis (Uji F)

3.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R -Square)

Cara lain untuk melihat kesesuaian model regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y (Suyono, 2018) rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

K = Nilai koefisien berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

4.1.1. Return On Equity

Menurut (Mardiyanto, 2009), “Return On Equity mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan” Adapun nilai ROE tiap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Data Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Laba Bersih							
No	Perusahaan	2014	Tahun				Rata-rata
			2015	2016	2017	2018	
	CEKA	47.001	106.549	249.697	107.421	92.649	120.663
	ULTJ	283.361	523.100	709.826	711.681	701.607	585.915
	SKLT	16.481	20.067	20.646	22.971	31.954	22.424
	SKBM	89.116	40.151	22.545	25.880	15.955	38.729
	ROTI	188.578	270.539	279.777	135.364	127.171	200.286
	MYOR	409.825	1.250.233	1.388.676	1.630.954	1.760.434	1.288.024
	MLBI	794.883	496.909	982.129	1.322.067	1.224.807	964.159
	ICBP	2.531.681	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.658.781	3.457.617
	DLTA	288.073	192.045	254.509	279.773	338.130	270.506
Rata2		516.555	646.971	837.678	864.365	994.610	772.036

Sumber: Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih mengalami fluktuasi. Dimana rata-rata laba bersih mengalami penurunan, yaitu dari 9 perusahaan terdapat 6 perusahaan yang ada dibawah rata-rata.

Tabel. 4.2. Data Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Modal							
No	Perusahaan	2014	Tahun				Rata-rata
			2015	2016	2017	2018	
	CEKA	537.551	639.894	887.920	903.044	976.647	789.011
	ULTJ	2.265.098	2.797.506	3.489.233	4.208.755	4.774.956	3.507.110
	SKLT	153.368	152.045	296.151	307.570	339.236	249.674
	SKBM	317.910	344.087	368.389	1.023.237	1.040.577	618.840
	ROTI	960.122	1.188.535	1.442.752	2.820.106	2.916.901	1.865.683
	MYOR	4.100.555	5.194.460	6.265.456	7.354.346	8.542.544	6.291.472
	MLBI	553.797	766.480	820.640	1.064.905	1.167.536	874.672
	ICBP	15.039.947	16.386.911	18.500.823	20.324.330	22.707.150	18.591.832
	DLTA	764.473	849.621	1.012.734	1.144.645	1.284.164	1.011.127
Rata2		2.743.647	3.146.615	3.676.011	4.350.104	4.861.079	3.775.491

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa modal mengalami fluktuasi. Dimana rata-rata modal mengalami penurunan, yaitu dari 9 perusahaan terdapat 6 perusahaan yang ada dibawah rata-rata.

Dengan demikian, diketahuin tabel dari data *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 sebagai berikut :

Tabel 4.3. Data Return On Equity pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

No	Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	0,12	0,09	0,17	0,28	0,12	0,09	0,15
2	ULTJ	0,16	0,13	0,19	0,20	0,17	0,15	0,17
3	SKLT	0,08	0,11	0,13	0,07	0,07	0,09	0,09
4	SKBM	0,29	0,28	0,12	0,06	0,03	0,02	0,13
5	ROTI	0,20	0,20	0,23	0,19	0,05	0,04	0,15
6	MYOR	0,27	0,10	0,24	0,22	0,22	0,21	0,21
7	MLBI	1,19	1,44	0,65	1,20	1,24	1,05	1,13
8	ICBP	0,17	0,17	0,18	0,20	0,17	0,21	0,18
9	DLTA	0,40	0,38	0,23	0,25	0,24	0,26	0,29
Rata-rata		0,32	0,32	0,24	0,30	0,26	0,24	0,28

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi. Dimana tiap tahunnya mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat bahwa selama 6 tahun ada 3 tahun yang mengalami penurunan. Demikian pula dari masing-masing perusahaan terdapat 7 dari 9 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham. Hal ini diduga disebabkan karena adanya penurunan laba bersih atau juga disebabkan adanya kenaikan modal.

Dari data yang diperoleh ada 6 perusahaan secara rata-rata mengalami penurunan laba bersih dan diikuti modal dari 7 perusahaan secara rata-rata lebih besar peningkatannya. Perusahaan MLBI adalah perusahaan yang memiliki rata-rata *Return On Equity* (ROE) tertinggi yaitu 1,13 yang menandakan perusahaan MLBI sangat baik. Sedangkan perusahaan SKLT adalah perusahaan yang memiliki rata-rata *Return On Equity* (ROE) terendah dibandingkan perusahaan sub sektor makanan dan minuman lainnya yaitu 0,09.

4.1.2. Debt to Equity Ratio

Menurut (Hani, 2014), “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.”

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) itu artinya perusahaan di biayai oleh kreditu (pemberi hutang) dan bukan dari keuangannya sendiri dan hal tersebut cukup berbahaya bagi perusahaan, demikian pula sebaliknya. Berikut data *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2018.

Tabel 4.4. Data Total Utang pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Total Utang							
No	Perusahaan	2014	Tahun				Rata-rata
			2015	2016	2017	2018	
	CEKA	746.599	845.933	538.044	489.592	192.308	562.495
	ULTJ	651.986	742.490	749.966	978.185	780.915	780.708
	SKLT	178.207	225.066	272.089	328.714	308.057	262.427
	SKBM	331.910	420.397	633.268	599.790	730.789	543.231
	ROTI	1.182.772	1.517.789	1.476.889	1.739.468	1.476.909	1.478.765
	MYOR	6.190.553	6.148.256	6.657.166	7.561.503	9.049.162	7.121.328
	MLBI	1.677.254	1.334.373	1.454.398	1.445.173	1.721.965	1.526.633
	ICBP	9.870.264	10.173.713	10.401.125	11.295.184	11.660.003	10.680.058
	DLTA	227.474	188.700	185.423	196.197	239.353	207.429
Rata2		2.339.669	2.399.635	2.485.374	2.737.090	2.906.607	2.573.675

Sumber: Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa total utang mengalami fluktuasi. Dimana rata-rata total utang mengalami penurunan, yaitu dari 9 perusahaan terdapat 7 perusahaan yang ada dibawah rata-rata.

Tabel 4.5. Data Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Modal							
No	Perusahaan	2014	Tahun				Rata-rata
			2015	2016	2017	2018	
	CEKA	537.551	639.894	887.920	903.044	976.647	789.011
	ULTJ	2.265.098	2.797.506	3.489.233	4.208.755	4.774.956	3.507.110
	SKLT	153.368	152.045	296.151	307.570	339.236	249.674
	SKBM	317.910	344.087	368.389	1.023.237	1.040.577	618.840
	ROTI	960.122	1.188.535	1.442.752	2.820.106	2.916.901	1.865.683
	MYOR	4.100.555	5.194.460	6.265.456	7.354.346	8.542.544	6.291.472
	MLBI	553.797	766.480	820.640	1.064.905	1.167.536	874.672
	ICBP	15.039.947	16.386.911	18.500.823	20.324.330	22.707.150	18.591.832
	DLTA	764.473	849.621	1.012.734	1.144.645	1.284.164	1.011.127
Rata2		2.743.647	3.146.615	3.676.011	4.350.104	4.861.079	3.775.491

Sumber: Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa modal mengalami fluktuasi. Dimana rata-rata modal mengalami penurunan, yaitu dari 9 perusahaan terdapat 6 perusahaan yang ada dibawah rata-rata.

Dengan demikian, diketahuin tabel dari data *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 sebagai berikut :

Tabel 4.6. Data Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

No	Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	1,02	1,39	1,32	0,61	0,54	0,20	0,85
2	ULTJ	0,40	0,29	0,27	0,21	0,23	0,16	0,26
3	SKLT	1,16	1,16	1,48	0,92	1,07	0,91	1,12
4	SKBM	1,47	1,04	1,22	1,72	0,59	0,70	1,12
5	ROTI	1,32	1,23	1,28	1,02	0,62	0,51	1,00
6	MYOR	1,47	1,51	1,18	1,06	1,03	1,06	1,22
7	MLBI	0,80	3,03	1,74	1,77	1,36	1,47	1,70
8	ICBP	0,60	0,66	0,62	0,56	0,56	0,51	0,59
9	DLTA	0,28	0,30	0,22	0,18	0,17	0,19	0,22
Rata2		0,95	1,18	1,04	0,90	0,68	0,63	0,90

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa tiap tahunnya *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat selama 6 tahun terdapat 4 tahun perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini diduga disebabkan karena adanya kenaikan total utang atau juga disebabkan adanya penurunan modal. Demikian pula dalam masing-masing perusahaan tiap tahunnya mengalami kenaikan dari 9 perusahaan terdapat 6 perusahaan yang mengalami kenaikan rasio.

Secara rata-rata perusahaan MLBI adalah perusahaan yang memiliki rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi yaitu 1,70 yang mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga. Sedangkan perusahaan ULTJ adalah perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* terendah dibandingkan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang lainnya yaitu 0,26.

4.1.3. Current Ratio

Menurut (Rambe et al., 2015), “*Current ratio* merupakan ukuran kas yang paling umum dari kelancaran jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan pada kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.”

. Berikut data *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2018.

Tabel 4.7. Data Aktiva Lancar pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Aktiva Lancar							
No	Perusahaan	2014	Tahun				Rata-rata
			2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	1.053.321	1.253.019	1.103.865	988.480	809.166	1.041.570
2	ULTJ	1.642.102	2.103.565	2.874.822	3.439.990	2.793.521	2.570.800
3	SKLT	167.419	189.759	222.687	267.129	356.736	240.746
4	SKBM	379.497	341.724	519.270	836.640	851.410	585.708
5	ROTI	420.316	812.991	949.414	2.319.937	1.876.409	1.275.813
6	MYOR	6.508.769	7.454.347	8.739.783	10.674.200	12.647.859	9.204.992
7	MLBI	816.494	709.955	901.258	1.076.845	1.228.961	946.703
	ICBP	13.603.527	13.961.500	15.571.362	16.579.331	14.121.568	14.767.458
8	DLTA	854.176	902.007	1.048.134	1.206.576	1.384.228	1.079.024
		2.827.291	3.080.985	3.547.844	4.154.348	4.007.762	3.523.646

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva lancar mengalami fluktuasi. Dimana rata-rata aktiva lancar mengalami penurunan, yaitu dari 9 perusahaan terdapat 7 perusahaan yang ada dibawah rata-rata.

Tabel 4.8. Data Hutang Lancar pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Hutang Lancar							
No	Perusahaan	2014	Tahun				Rata-rata
			2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	718.681	816.471	504.209	444.383	158.255	528.400
2	ULTJ	490.967	561.628	593.526	820.625	635.161	620.381
3	SKLT	141.425	159.133	169.303	211.493	291.349	194.541
4	SKBM	256.924	298.417	468.980	511.597	615.507	430.285
5	ROTI	307.609	395.920	320.502	1.027.177	525.422	515.326
6	MYOR	3.114.338	3.151.495	3.884.051	4.473.628	4.764.510	3.877.604
7	MLBI	1.588.801	1.215.227	1.326.261	1.304.114	1.578.919	1.402.664
	ICBP	6.230.997	6.002.344	6.469.785	6.827.588	7.235.398	6.553.222
8	DLTA	190.953	140.419	137.842	139.685	192.300	160.240
Rata2		1.448.966	1.415.673	1.541.607	1.751.143	1.777.425	1.586.963

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hutang lancar mengalami fluktuasi. Dimana rata-rata hutang lancar mengalami penurunan, yaitu dari 9 perusahaan terdapat 7 perusahaan yang ada dibawah rata-rata.

Dengan demikian, diketahuin tabel dari data *Current Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 sebagai berikut :

Tabel 4.9. Data *current ratio* perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2013-2018

No	Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	1,63	1,47	1,53	2,19	2,22	5,11	2,36
2	ULTJ	2,47	3,34	3,75	4,84	4,19	4,40	3,83
3	SKLT	1,23	1,18	1,19	1,32	1,26	1,22	1,23
4	SKBM	1,25	1,48	1,15	1,11	1,64	1,38	1,33
5	ROTI	1,14	1,37	2,05	2,96	2,26	3,57	2,22
6	MYOR	2,44	2,09	2,37	2,25	2,39	2,65	2,36
7	MLBI	0,98	0,51	0,58	0,68	0,83	0,78	0,73
8	ICBP	2,41	2,18	2,33	2,41	2,43	1,95	2,28
9	DLTA	4,71	4,47	6,42	7,60	8,64	7,20	6,51
Rata2		2,03	2,01	2,37	2,82	2,87	3,14	2,54

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa selama 6 tahun perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan yaitu 3 tahun selama 2013-2015. Demikian pula jika dilihat dari masing-masing perusahaan, terdapat 5 dari 9 perusahaan yang mengalami penurunan. Hal ini diduga disebabkan karena adanya penurunan aktiva lancar atau juga disebabkan adanya hutang lancar.

Secara rata-rata, perusahaan DLTA adalah perusahaan yang memiliki rata-rata *Current Ratio* (CR) tertinggi yaitu 6,51 yang menandakan perusahaan mungkin tidak menggunakan aset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya secara efisien. Sedangkan perusahaan MLBI adalah perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Current Ratio* terendah dibandingkan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang lainnya yaitu 0,73.

4.2. Analisis Data

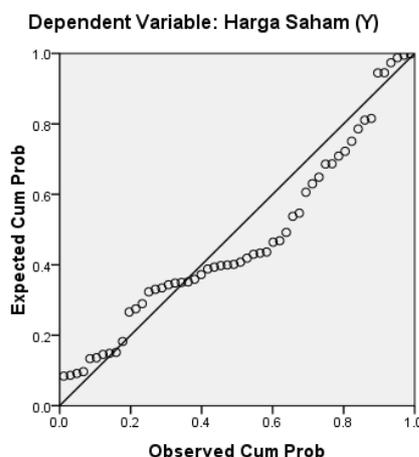
Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data penelitian yang akan digunakan memenuhi persyaratan regresi. Dalam penelitian ini digunakan uji

normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data atau *normality probability plots* digunakan untuk menunjukkan apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan uji analisis grafik. Dimana model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1. dibawah ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1. *normal probability plots* menunjukkan titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan model regresi yang digunakan layak dipakai karena telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 . Berdasarkan hasil output SPSS, maka besar nilai *VIF* dan *tolerance value* dapat dilihat pada tabel 4.10. dibawah ini.

Tabel 4.10. Uji Multikolinearitas

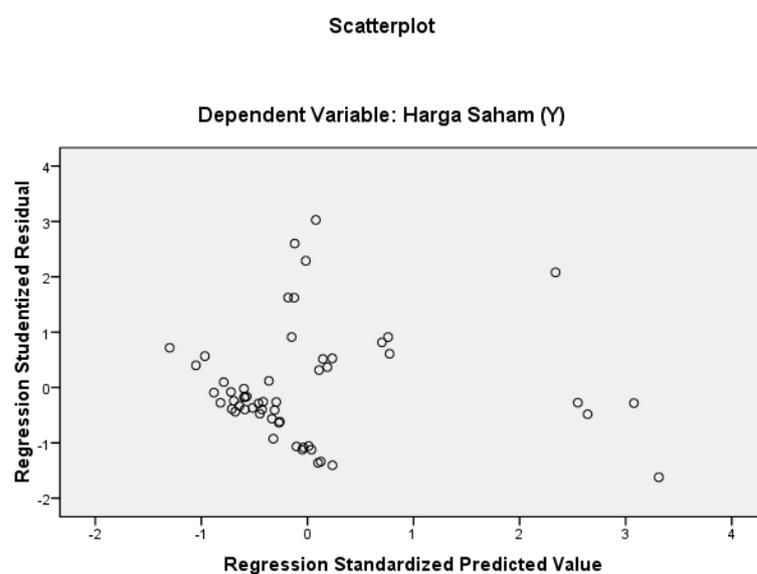
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3001.428	1251.467		2.398	.020		
	ROE (X1)	11978.145	1085.883	.953	11.031	.000	.757	1.320
	DER (X2)	-2559.865	865.036	-.354	-2.959	.005	.396	2.527
	CR (X3)	-167.864	242.490	-.075	-.692	.492	.480	2.082

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.10. menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* ≥ 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *VIF* juga menunjukkan hal yang sama, dimana masing-masing variabel independen memiliki nilai *VIF* ≤ 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dengan model regresi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil output SPSS maka diagram *scatterplot* dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.



Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2. diatas terlihat bahwa titik-titik tidak terlalu menyebar secara acak (random) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini berupa ROE, DER, dan CR terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Model hubungan harga saham dengan ROE, DER dan CR dapat disusun dalam persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = konstanta persamaan regresi

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas

X₁ = *Return on Equity* (ROE)

X₂ = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X₃ = *Current Ratio* (CR)

e_i = Kesalahan residual (error)

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil output SPSS.

Tabel 4.11. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3001.428	1251.467		2.398	.020
	ROE (X1)	11978.145	1085.883	.953	11.031	.000
	DER (X2)	-2559.865	865.036	-.354	-2.959	.005
	CR (X3)	-167.864	242.490	-.075	-.692	.492

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dari tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$\text{Harga saham} = 3001,428 + 11978,145 - 2559,865 - 167,864 + e$$

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut:

1. Konstan (β_0) sebesar 3001,428 dengan nilai positif menyatakan bahwa Harga Saham akan bernilai 3001,428 jika ROE, DER, dan CR bernilai 0.
2. Variabel ROE memiliki koefisien regresi sebesar 11978,145 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% ROE akan meningkatkan Harga Saham sebesar 11978,145 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
3. Variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar -2559,865 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% DER akan menurunkan Harga Saham sebesar 2559,865 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
4. Variabel CR memiliki koefisien regresi sebesar -167,864 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% CR akan menurunkan Harga Saham sebesar 167,864 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.

4.2.2. Pengujian Hipotesis

4.2.2.1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikan 5%.

1) Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

- $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham
- Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel

4.12. dibawah ini:

Tabel 4.12. Uji t (Parsial)

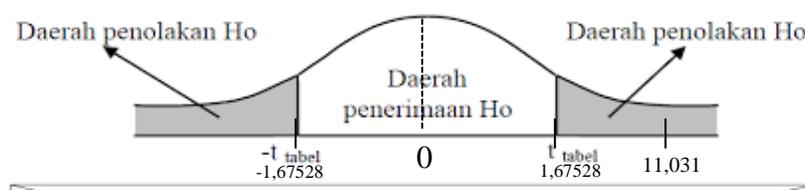
		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3001.428	1251.467		2.398	.020
	ROE (X1)	11978.145	1085.883	.953	11.031	.000
	DER (X2)	-2559.865	865.036	-.354	-2.959	.005
	CR (X3)	-167.864	242.490	-.075	-.692	.492

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.12. diatas dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1. Variabel ROE memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $11,031 > t_{tabel}$ sebesar $1,67528$. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sehingga **hipotesis H1 diterima**.

Berikut kurva pengujian hipotesis Uji t pada variabel ROE :



Gambar 4.3. Kurva pengujian hipotesis Uji t (ROE)

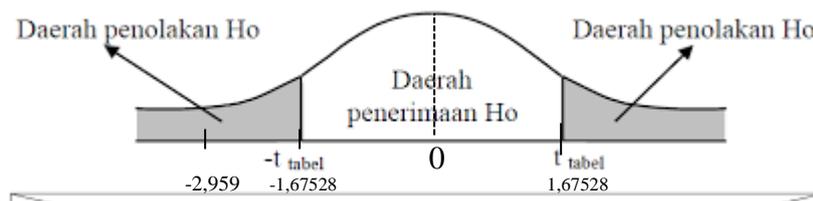
Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik

dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi (Rahmadewi & Abudanti, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Deitiana, 2013) “menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham”. Menurut (Sari et al., 2019) bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Variabel DER memiliki tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2,959 > t_{tabel}$ sebesar $1,67528$. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, sehingga **hipotesis H2 diterima**.

Berikut kurva pengujian hipotesis Uji t pada variabel *Debt to Equity Ratio*:



Gambar 4.4. Kurva pengujian hipotesis Uji t (DER)

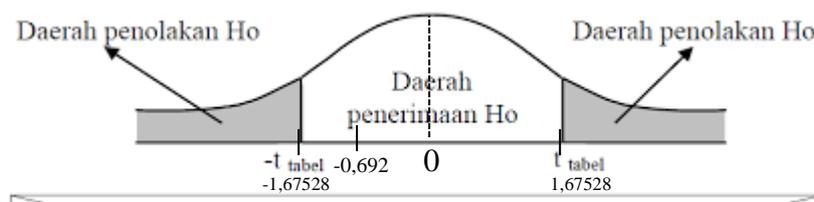
Teori dari Modigliani dan Miller yang dikutip oleh Sartono menyebutkan bahwa dimana apabila semua asumsi terpenuhi maka perusahaan akan semakin baik jika menggunakan hutang yang lebih besar karena akan menyebabkan pengurangan pajak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Jika nilai pasar meningkat maka harga saham di pasar modal juga meningkat (Perdana & Sudjana, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang berarti terhadap

harga saham (Munira, 2017). Selanjutnya sejalan juga dengan peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Alfiah & Driyani, 2018).

3. Variabel CR memiliki tingkat signifikan sebesar $0,492 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,692 < t_{tabel}$ sebesar $1,67528$. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham, sehingga **hipotesis H3 ditolak**.

Berikut kurva pengujian hipotesis Uji t pada variabel *Current Ratio*



Gambar 4.5. Kurva pengujian hipotesis Uji t (CR)

Semakin besar *current ratio* yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Batubara & Purnama, 2018), “mengemukakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”. Terdapat juga hasil dari peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham (Pratama & Erawati, 2014).

4.2.2.2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan 5%.

1. Bentuk Pengujiannya sebagai berikut :
 - $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
 - $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :
 - Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham
 - Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.13. dibawah ini.

Tabel 4.13. Uji F (Simultan)

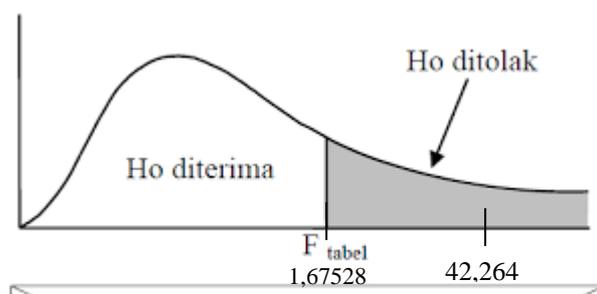
ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.313E8	3	2.104E8	42.264	.000 ^a
	Residual	2.490E8	50	4979037.933		
	Total	8.803E8	53			

a. Predictors: (Constant), CR (X3), ROE (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil tabel 4.13. diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $42,264 > F_{tabel}$ sebesar 2,79 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROE, DER dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga **hipotesis H4 diterima**.

Berikut kurva pengujian hipotesis Uji F (Simultan)



Gambar 4.6. Kurva pengujian hipotesis Uji F

Semakin tinggi *Return On Equity* , tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan, dan perusahaan akan semakin baik jika menggunakan hutang yang lebih besar karena akan menyebabkan pengurangan pajak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Demikian juga, semakin besar *Current Ratio* yang dimiliki

menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham.

Maka, *Hasil* penelitian ini mengemukakan bahwa *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

4.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Berdasarkan hasil output SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14. dibawah ini.

Tabel 4.14. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.700	2231.376	.583

a. Predictors: (Constant), CR (X3), ROE (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.14. diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,700 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu ROE, DER dan CR dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Harga Saham adalah sebesar 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham dipengaruhi oleh ROE, DER dan CR sebesar 70%, sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 70\% = 30\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

Diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}D &= R^2 \times 100\% \\D &= 0,700 \times 100\% \\D &= 70\%\end{aligned}$$

4.3. Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Penjelasan mengenai masing-masing variabel akan diuraikan dengan paparan sebagai berikut.

4.3.1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Menurut (Jufrizen & Asfa, 2015) “*Return on Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena

mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi (Rahmadewi & Abudanti, 2018).

Dalam penelitian ini, dimana variabel ROE memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $11,031 > t_{tabel}$ sebesar $1,67528$. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Maka hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Deitiana, 2013) “menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham”. Kemudian juga menurut (Sari et al., 2019) bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut (Hani, 2014), “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.”

Menurut (Salim, 2010) , rasio ini bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada.

Teori dari Modigliani dan Miller yang dikutip oleh Sartono menyebutkan bahwa dimana apabila semua asumsi terpenuhi maka perusahaan akan semakin baik jika menggunakan hutang yang lebih besar karena akan menyebabkan pengurangan pajak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

Jika nilai pasar meningkat maka harga saham di pasar modal juga meningkat (Perdana & Sudjana, 2013).

Sementara itu, menurut Sudana pada penelitian (Fitrianingsih & Budiansyah, 2018) “menyatakan bahwa nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan utang lebih dari modal sendiri. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun”.

Dalam penelitian ini, variabel DER memiliki tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2,959 > t_{tabel}$ sebesar 1,67528. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham (Munira, 2017). Selanjutnya sejalan juga dengan peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Alfiah & Driyani, 2018).

4.3.3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut (Rambe et al., 2015), “*Current ratio* merupakan ukuran kas yang paling umum dari kelancaran jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan pada kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.”

Current Ratio bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2017).

Semakin besar *current ratio* yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham (Deitiana, 2013).

Dalam penelitian ini, variabel CR memiliki tingkat signifikan sebesar $0,492 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,692 < t_{tabel}$ sebesar 1,67528. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Batubara & Purnama, 2018), “mengemukakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”. Terdapat juga hasil dari peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham (Pratama & Erawati, 2014).

4.3.4. Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Dalam *Return on Equity* ditentukan oleh seberapa besar *return* yang diberikan bagi pemegang saham dikarenakan semakin tingginya nilai ROE, maka akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya dan hal tersebut

dapat berdampak pada kenaikan harga saham. Kemudian, jika *Debt to Equity Ratio* semua asumsi terpenuhi maka perusahaan akan semakin baik jika menggunakan hutang yang lebih besar karena akan menyebabkan pengurangan pajak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal sehingga harga saham pun juga meningkat. Dan jika pada *Current Ratio* semakin besar, maka menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya akan memengaruhi harga saham dimana hal ini dapat memberikan keyakinan pada investor untuk memiliki saham di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham.

Dalam penelitian ini, hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 42,264 > F_{tabel} sebesar 2,79 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROE, DER dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Maka, hasil penelitian ini mengemukakan bahwa *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
3. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
4. *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pada masa yang akan datang, perusahaan perlu memperhatikan tingkat laba dari *Return On Equity*, dimana *Return On Equity* memang sudah dikatakan baik. Namun, hal ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan lagi yang mana diharapkan kedepannya harga saham meningkat. Hal ini akan dapat dipercaya oleh pihak investor dalam berinvestasi.
2. Hendaknya pada masa yang akan datang, perusahaan perlu memperhatikan tingkat total utang dari *Debt to Equity Ratio*, dimana kenaikan *Debt to Equity Ratio* artinya adanya kenaikan utang. Hal ini akan berdampak terhadap *Return On Equity* sehingga akan dapat menurunkan harga saham.
3. Hendaknya pada masa yang akan datang, perusahaan perlu memperhatikan *Current Ratio* tentang besarnya aktiva lancar. Dimana terlalu besarnya *Current Ratio* berefek negatif terhadap peningkatan laba. Dalam arti kata lain, perusahaan harus dapat mengaktifkan aktiva lancarnya untuk menghasilkan laba.
4. Hendaknya pada masa yang akan datang, perusahaan perlu memperhatikan *Return On Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Dimana *Return On Equity Ratio* perlu dipertahankan, *Debt to Equity Ratio* yang meningkat juga akan berdampak pada *Return On Equity Ratio*, kemudian mengaktifkan aktiva lancar pada

Current Ratio untuk menghasilkan laba sehingga kedepannya harga saham akan meningkat dan dipercaya oleh pihak investor dalam berinvestasi.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat meneliti dengan variabel-variabel diluar dari variabel yang telah penulis teliti diatas, menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan interval waktu penelitian yang berbeda.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR), sedangkan untuk mengukur harga saham masih terdapat beberapa dari kinerja keuangan yang tidak dibahas pada penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 9 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama enam periode yaitu 2013-2018, dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan yang memenuhi kriteria *Purposive Sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N., & Driyani, L. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(2), 47–54.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Rratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- sahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 1–36.
- Ansofino, D. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Arifin, A. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Arifin, I., & Hadi, G. (2007). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. PT Setia Purna Inves.
- Asnawi, S., & Wijaya, C. (2005). *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Baroroh, A. (2008). *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS15*. PT Elex Media Komputindo.
- Batubara, H., & Purnama, N. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Financial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Blocher, E., Chen, K., Cokins, G., & Lin, T. (2007). *Manajemen Biaya Penekanan Strategis Edisi 3 Buku 2*. Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia Edisi Ketiga*. Salemba Empat.
- Darya, I. G. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ45. *Jurnal Bisnis Dan AKuntansi*, 15(1), 82–88.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.

- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham di Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–166.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(02), 109–115.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.102>
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit IN Media.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(2), 1.
- Hanum, Z. (2011). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. *Jurnal Ilmiah Kultura*, 12(1), 1–5.
- Harinaldi, H. (2005). *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*. Penerbit Erlangga.
- Hayati, S. (2017). *Manajemen Aset Dan Liabilitas (ALMA) untuk Bank Perkreditan dan Lembaga Keuangan Mikro*. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Hery. (2017). *Balanced Scorecard for Business*. Penerbit PT Grasindo.
- Hery, H. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo.
- Ismanthono, H. W. (2003). *Kamus Istilah Ekonomi Populer*. Penerbit Buku Kompas.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).
- Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.

- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Kurniawan, P., & Budhi, M. K. S. (2017). *Smart Leadership-Being A Decision Marker #1*. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Kuswadi, I. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. PT Elex Media Komputindo.
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Grasindo.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Penerbit Erlangga.
- Munira, M. (2017). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(9), 191–205.
- Oei, I. (2009). *Kiat Investasi Valas, Emas, Saham*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Perdana, R., & Sudjana, N. (2013). Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(128–137).
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10.
- Purnomo, L. B. (2012). *Rahasia di Balik Pergerakan Harga Saham*. PT Elex Media Komputindo.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group.
- Rahardjo, S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Rahmadewi, P. W., & Abudanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek. *E-Jurnal Manajemen*, 7(4), 2106–2133.

- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Rambe, M. F., & Putry, Y. (2017). The Influence of Return on Assets, Return on Equity, Current Ratio, Firm Size and Assets Structure on Capital Structure of Mining Companies That are Registered in Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Social and Humanities Invention*, 4(9), 3918–3927.
- Ramelan, H., & Fakhruddin, H. (2009). *Persiapan Ujian Standar Profesi: Wakil Manajer Investasi (WMI)*. PT Elex Media Komputindo.
- Salim, J. (2010). *Cara Gampang Bermain Saham*. Visimedia.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga.
- Sari, M., Jufrizen, & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 63–75.
- Setyawan, F., & Supriyanto, S. (2019). *Manajemen Rumah Sakit*. Zifatama Jawa.
- Subekti, S. (2006). *Kiat Bermain Saham*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Surniati, & Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. UB Press.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.
- Tambunan, A. P. (2006). *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*. PT Elex Media Komputindo.
- Wardi, J. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 127–147.
- Widoatmodjo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional*. PT Elex Media Komputindo.
- Yusnandar, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Asset Structure Dan Total Asset Turnover Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 71–80.

LAMPIRAN

HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI PERIODE 2013-2018

No	Perusahaan	Tahun							Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018		
1	CEKA	1.160	1.500	675	1.350	1.290	1.375	1.225	
2	ULTJ	1.125	930	986	1.143	1.295	1.350	1.138	
3	SKLT	180	300	370	308	1.100	1.500	626	
4	SKBM	480	970	945	640	715	695	741	
5	ROTI	1.020	1.385	1.265	1.600	1.275	1.200	1.291	
6	MYOR	1.040	836	1.220	1.645	2.020	2.620	1.564	
7	MLBI	12.000	11.950	8.200	11.750	13.675	16.000	12.263	
8	ICBP	5.100	6550	6.738	8.575	8.900	10.450	7.719	
9	DLTA	7.600	7.800	5.200	5.000	4.590	5.500	5.948	
Rata-rata		3.301	3.580	2.844	3.557	3.873	4.521	3.613	

No	Perusahaan	Laba Bersih Tahun					Rate-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
	CEKA	47.001	106.549	249.697	107.421	92.649	120.663
	ULTI	283.361	523.100	709.826	711.681	701.607	595.915
	SKIT	16.481	20.067	20.646	22.971	31.954	22.424
	SKBM	89.116	40.151	22.545	25.880	15.955	38.729
	ROTI	188.578	270.539	279.777	135.364	127.171	200.285
	MYOR	409.825	1.250.233	1.388.676	1.630.954	1.760.434	1.288.024
	MLBI	794.883	496.909	982.129	1.322.067	1.224.807	964.159
	ICBP	2.531.681	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.658.781	3.457.617
	ICBP	192.045	192.045	254.509	279.773	338.130	270.506
	DLTA	288.073	192.045	254.509	279.773	338.130	270.506
	DLTA	516.555	646.971	837.678	864.365	994.610	772.036
	Rata-rata						

772.036

No	Perusahaan	Model Tahun					Rate-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
	CEKA	537.551	639.894	887.920	903.044	976.647	789.011
	ULTI	2.265.098	2.797.506	3.489.233	4.208.755	4.774.956	3.507.110
	SKIT	153.368	152.045	296.151	307.570	339.236	249.674
	SKBM	317.910	344.087	368.389	1.023.237	1.040.577	618.840
	ROTI	960.122	1.188.535	1.442.752	2.820.106	2.916.901	1.865.683
	MYOR	4.100.555	5.194.460	6.265.456	7.354.346	8.542.544	6.291.472
	MLBI	553.977	766.480	820.640	1.064.905	1.167.536	874.672
	ICBP	15.039.947	16.386.911	18.500.823	20.324.330	22.707.150	18.591.832
	ICBP	764.473	849.621	1.012.734	1.144.645	1.284.164	1.011.127
	DLTA	2.743.647	3.146.615	3.676.011	4.350.104	4.861.079	3.755.491
	Rata-rata						

3.755.491

No	Perusahaan	ROE Tahun					Rate-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
	CEKA	0,09	0,17	0,28	0,12	0,09	0,15
	ULTI	0,13	0,19	0,20	0,17	0,15	0,17
	SKIT	0,11	0,13	0,07	0,07	0,09	0,10
	SKBM	0,28	0,12	0,06	0,03	0,02	0,10
	ROTI	0,20	0,23	0,19	0,05	0,04	0,14
	MYOR	0,10	0,24	0,22	0,22	0,21	0,20
	MLBI	1,44	0,65	1,20	1,24	1,05	1,11
	ICBP	0,37	0,38	0,20	0,17	0,21	0,18
	Rata-rata						

No	Perusahaan	Aktiva Lancar					Rate-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	1.053.321	1.233.019	1.103.865	988.480	809.166	1.041.570
2	ULUJ	1.642.102	2.103.565	2.874.822	3.439.990	2.793.521	2.570.800
3	SKLT	167.419	189.759	222.687	267.129	386.736	240.746
4	SKBM	379.497	341.724	519.270	836.640	851.410	585.708
5	ROTI	420.316	812.991	949.414	2.315.937	1.876.409	1.275.813
6	MWOR	6.508.769	7.454.347	8.739.783	10.574.200	12.647.859	9.204.992
7	MUBI	816.494	709.955	901.258	1.075.845	1.228.961	946.703
	ICBP	13.603.527	13.961.500	15.571.362	16.579.331	14.121.568	14.767.458
	ICBP	854.176	902.007	1.048.134	1.206.576	1.384.228	1.079.024
8	DLTA	2.827.291	3.080.385	3.547.844	4.154.348	4.007.762	3.523.646
							3.523.646

3.523.646

No	Perusahaan	Hutang Lancar					Rate-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	718.681	816.471	504.209	444.383	158.255	528.400
2	ULUJ	490.967	561.628	593.526	820.625	635.161	620.381
3	SKLT	141.425	159.133	169.303	211.493	291.349	194.541
4	SKBM	256.924	298.417	468.980	511.597	615.507	430.285
5	ROTI	307.609	395.920	320.502	1.027.177	525.422	515.326
6	MWOR	3.114.338	3.151.495	3.884.051	4.473.628	4.764.510	3.877.604
7	MUBI	1.588.801	1.215.227	1.326.261	1.304.114	1.578.919	1.402.664
	ICBP	6.230.997	6.002.344	6.469.785	6.827.588	7.235.398	6.553.222
	ICBP	190.953	140.419	137.842	139.885	192.300	160.240
8	DLTA	1.448.966	1.415.673	1.541.607	1.751.143	1.777.425	1.586.963
							1.586.963

1.586.963

No	Perusahaan	Current Ratio					Rate-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	CEKA	1,47	1,53	2,19	2,22	5,11	2,51
2	ULUJ	3,34	3,75	4,94	4,19	4,40	4,10
3	SKLT	1,18	1,19	1,32	1,26	1,22	1,24
4	SKBM	1,48	1,15	1,11	1,64	1,38	1,35
5	ROTI	1,37	2,05	2,96	2,26	3,57	2,44
6	MWOR	2,09	2,37	2,75	2,98	2,65	2,35
7	MUBI	0,91	0,58	0,68	0,83	0,78	0,68
8	DLTA	2,18	2,22	2,33	2,52	2,52	2,22

HASIL OUTPUT SPSS

REGRESSION

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham (Y)	3612.70	4075.376	54
ROE (X1)	.2781	.32432	54
DER (X2)	.8961	.56330	54
CR (X3)	2.5407	1.82379	54

Correlations

		Harga Saham (Y)	ROE (X1)	DER (X2)	CR (X3)
Pearson Correlation	Harga Saham (Y)	1.000	.804	.150	-.050
	ROE (X1)	.804	1.000	.472	-.238
	DER (X2)	.150	.472	1.000	-.712
	CR (X3)	-.050	-.238	-.712	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham (Y)		.000	.140	.360
	ROE (X1)	.000		.000	.041
	DER (X2)	.140	.000		.000
	CR (X3)	.360	.041	.000	
N	Harga Saham (Y)	54	54	54	54
	ROE (X1)	54	54	54	54
	DER (X2)	54	54	54	54
	CR (X3)	54	54	54	54

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR (X3), ROE (X1), DER (X2) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.700	2231.376	.583

a. Predictors: (Constant), CR (X3), ROE (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.313E8	3	2.104E8	42.264	.000 ^a
	Residual	2.490E8	50	4979037.933		
	Total	8.803E8	53			

a. Predictors: (Constant), CR (X3), ROE (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	3001.428	1251.467				
ROE (X1)	11978.145	1085.883	.953	11.031	.000	.757	1.320
DER (X2)	-2559.865	865.036	-.354	-2.959	.005	.396	2.527
CR (X3)	-167.864	242.490	-.075	-.692	.492	.480	2.082

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	ROE (X1)	DER (X2)	CR (X3)
1	1	3.002	1.000	.01	.03	.01	.01
	2	.675	2.109	.00	.19	.02	.13
	3	.289	3.221	.02	.73	.13	.05
	4	.034	9.373	.97	.06	.84	.81

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Residuals Statistics^a

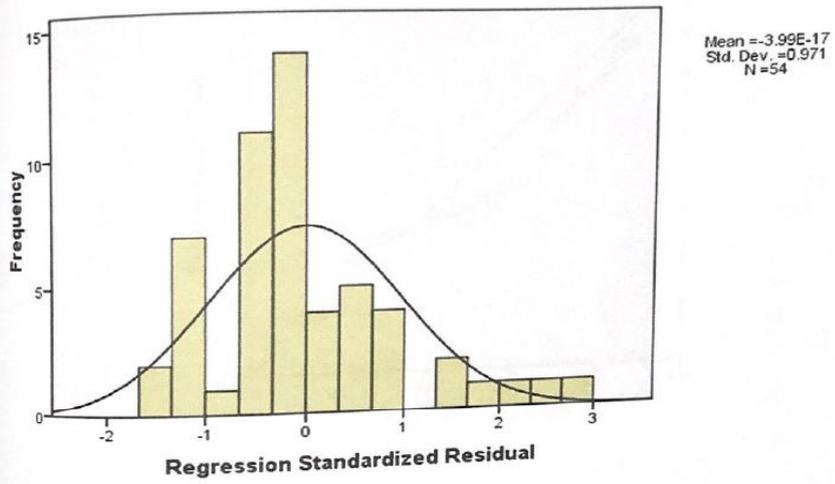
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-869.18	15043.02	3612.70	3451.302	54
Std. Predicted Value	-1.299	3.312	.000	1.000	54
Standard Error of Predicted Value	332.819	1479.853	559.197	239.113	54
Adjusted Predicted Value	-1058.10	16304.17	3623.03	3539.119	54
Residual	-3076.168	6566.028	.000	2167.304	54
Std. Residual	-1.379	2.943	.000	.971	54
Stud. Residual	-1.622	3.026	-.002	1.005	54
Deleted Residual	-4304.175	6944.699	-10.325	2327.874	54
Stud. Deleted Residual	-1.650	3.315	.010	1.041	54
Mahal. Distance	.198	22.330	2.944	4.145	54
Cook's Distance	.000	.273	.019	.046	54
Centered Leverage Value	.004	.421	.056	.078	54

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

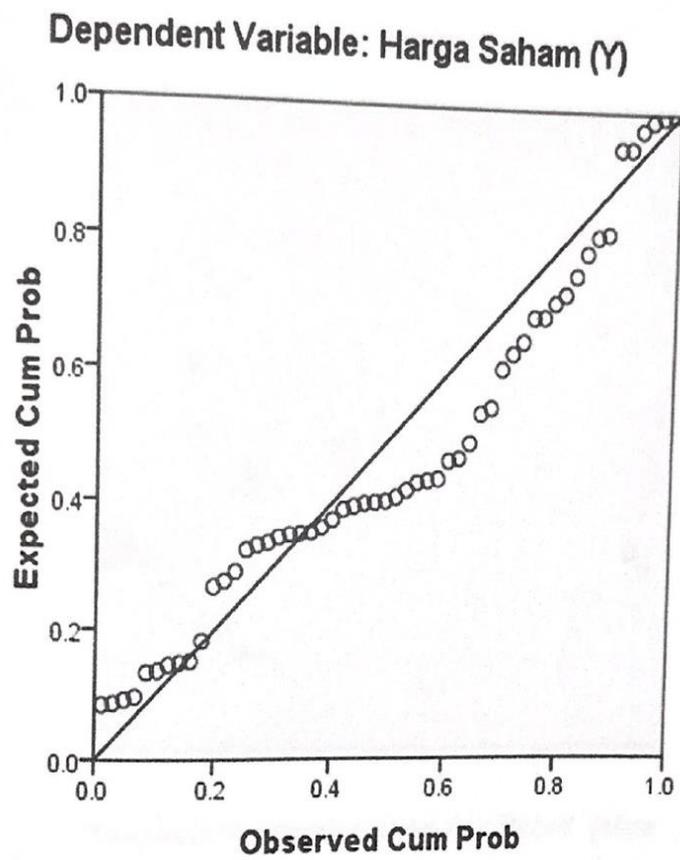
CHARTS

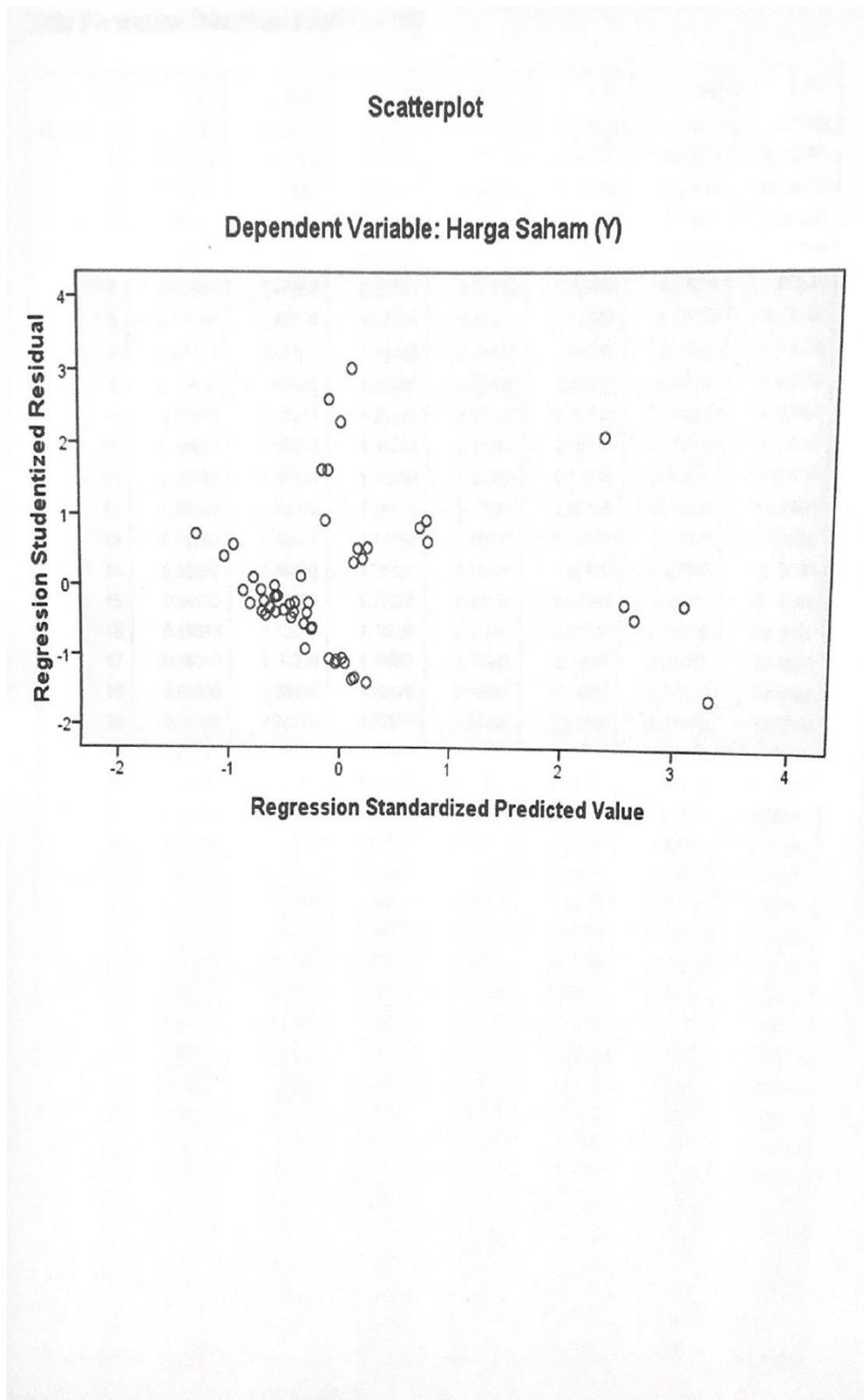
Histogram

Dependent Variable: Harga Saham (Y)



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 431/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/25/11/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 25/11/2019

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Viara
NPM : 1605160357
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Judul 1 :
- Adanya pengaruh rasio keuangan terhadap naik turunnya harga saham
- Belum diketahui apakah ROA dan ROE berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap harga saham
- Seberapa besar pengaruh secara parsial ROA ROE dan DER terhadap harga saham
- Judul 2 :
- Adanya pengaruh signifikan dari rasio profitabilitas terhadap naik turunnya harga saham
- Belum diketahui apakah ROA dan ROE berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap harga saham
- Seberapa besar pengaruh secara parsial ROA ROE dan NPM terhadap harga saham
- Judul 3 :
- Masih ada investor yang mempertimbangkan keputusan investasi dilihat dari ukuran perusahaannya yang disebabkan oleh perspektif investor bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan
- Adanya hasil peneliti terdahulu yang bertentangan mengenai manajemen laba terhadap nilai perusahaan
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roc) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia
2. Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roc) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia
3. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Indah Viara)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 431/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/25/11/2019

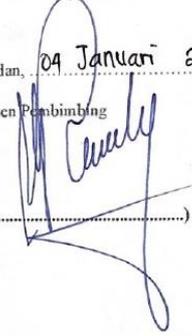
Nama Mahasiswa : Indah Viara
 NPM : 1605160357
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 25/11/2019
 Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Muis Fauzi Rambe JP.
 Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh ROE, DER, CR Terhadap
 Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor
 Makanan dan Minuman (Periode 2013-2018)
 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 04 Januari 2020

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Dan oleh Pimpinan Program Studi

**) Dan oleh Dosen Pembimbing

Setelah Disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan upload di Lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 379 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 27 Januari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : INDAH VIARA
N P M : 1605160357
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018

Dosen Pembimbing : H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :27 Januari 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 02 Jumadil Akhir 1441 H
 27 Januari 2020 M

Dekan ✓

H. JANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan: _____ H
20. M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I N D A H V I A R A

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 3 5 7

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N 1 0 M A R E T 1 9 9 8

Program Studi : ~~Akuntansi~~ / Manajemen

Alamat Mahasiswa : J I R A H M A D S Y A H N O . A 5 0 E

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J I . I R . H . J U A N D A
N O . A 5 - A 6 K E C . M E D A N
K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

[Signature]
(.....)

Wassalam
Pemohon

[Signature]
(..... Indah Viara)



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00257/BEI.PSR/03-2020
 Tanggal : 9 Maret 2020

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Viara
 NIM : 1605160357
 Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange
M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

UMSU
 (Credible) Terpercaya

Surat ini agar disebutkan
 Nomor : 379 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 02 Jumadil Akhir 1441 H
 Lampiran : 27 Januari 2020 M
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
 BURSA EFEK INDONESIA
 Jln.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **INDAH VIARA**
 Npm : **1605160357**
 Jurusan : **MANAJEMEN**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Judul : **Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


 Dekan
 H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :
 1. Peringgal


 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1145 /II.3-AU/UMSU-05/F/2020
 Lamp. : -
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 09 Rajab 1441 H
 04 Maret 2020 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

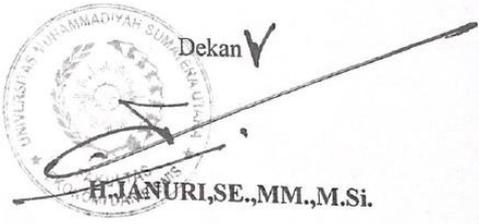
Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **INDAH VIARA**
 N P M : **1605160357**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Jurusan : **MANAJEMEN**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : INDAH VIARA
 NPM : 1605160357
 Konsentrasi : KEUANGAN
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjungan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 17 Feb...2020

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.